

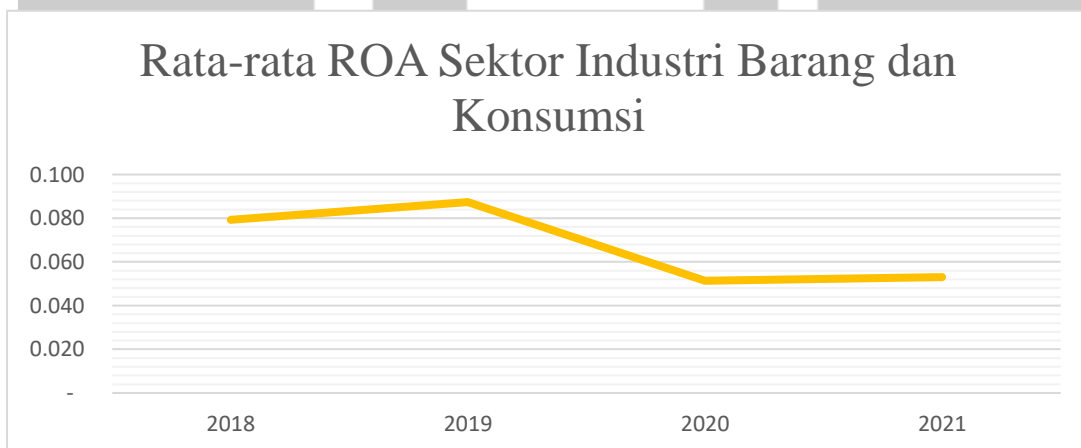
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal semakin meningkat di Indonesia, terutama yang paling mendukung perekonomian Indonesia yaitu industri barang dan konsumsi. Sektor industri barang dan konsumsi sangat dibutuhkan, karena semua produk barang konsumsi selalu dibutuhkan oleh masyarakat, bahkan saat ini Indonesia menjadi negara yang sangat besar dengan memiliki penduduk yang banyak. Hal ini menyebabkan permintaan terhadap produk di sektor ini semakin meningkat terutama pada sektor primer yaitu industri makanan dan minuman namun di beberapa sektor mengalami penurunan seperti sektor rokok. Industri barang dan konsumsi sendiri memiliki enam sektor, antara lain sektor makanan dan minuman, sektor rokok, sektor farmasi, sektor kosmetik, sektor peralatan rumah tangga, dan sektor barang konsumsi lainnya.

Gambar 1. 1
Grafik Rata-rata ROA



Sumber : Diolah

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan data grafik Rata-rata Return on Aset (ROA) Sektor Industri Barang dan Konsumsi pada tahun 2018-2021. Dapat dilihat dari tahun 2019-2021 profitabilitas perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi mengalami penurunan sebesar 30% , maka dari itu peneliti membawakan topik profitabilitas pada sektor barang dan konsumsi.

Persaingan antar perusahaan untuk menarik minat para investor semakin hari semakin terlihat dari usaha manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaannya. Perusahaan sangat tergantung dari bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu mengelola aset untuk dapat memperoleh laba tersebut. Industri barang dan konsumsi mampu menarik minat para investor agar mampu berpotensi dalam setiap kenaikannya. Oleh karena itu, berdirinya perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh laba secara maksimal agar perusahaan dapat terus beroperasi dan berkembang. Maka dari itu pihak manajemen harus mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal dengan mampu mengoperasikan kegiatan didalam perusahaan, terutama dengan profitabilitas agar perusahaan dapat tetap berdiri dan berkembang.

Perusahaan diciptakan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang setinggi-tingginya karena jika tujuan tersebut tercapai maka akan terus tumbuh dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Profitabilitas dalam perusahaan merupakan salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan.

Keberhasilan perusahaan selama periode waktu tertentu didefinisikan sebagai profitabilitas. Kapasitas perusahaan untuk tumbuh dan mengamankan pendanaan utang dan ekuitas akan dipengaruhi oleh profitabilitasnya. Ketika menilai keberhasilan perusahaan, kreditur dan investor selalu fokus pada pendapatan perusahaan. Laba yang

digunakan untuk menilai apakah berinvestasi di suatu perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang diharapkan. Sebaliknya, keuntungan sederhana dapat membuat investor menarik uang mereka. Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan besar dapat menarik investor untuk berinvestasi dan membantu perusahaan tumbuh. Dalam hal bisnis, profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja manajemen.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, antara lain yaitu, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Faktor pertama yaitu Perputaran kas (*cash turnover*) merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi dan sekaligus mendanai berbagai operasi yang dapat menghasilkan laba melalui pemasaran. Salah satu dari banyak bagian modal kerja yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha atau operasi jangka pendek. Masuk dan keluarnya kas serta adanya piutang dengan arus kas yang deras dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan demikian semakin tinggi perputaran kas semakin efisien penggunaan kas di dalam perusahaan yang akhirnya berdampak pada profitabilitas. Menurut (Wirasari and Sari 2016) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor kedua yaitu perputaran piutang (*receivable turnover*) adalah rasio yang digunakan untuk menentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang selama suatu periode atau seberapa sering uang yang diinvestasikan dalam piutang ini berputar dalam periode tertentu. Semakin besar rasionya, semakin tinggi modal kerja yang diinvestasikan dalam piutang, dan oleh karena itu, situasi perusahaan membaik. Piutang merupakan satu dari berbagai pos keuangan yang ada

pada aktiva lancar yang memiliki peran besar setelah kas dalam membantu mendanai dan mendukung jalannya operasional didalam perusahaan.

Perputaran piutang terjadi karena bisnis melakukan penjualan berbasis kredit untuk meningkatkan volume. Perputaran piutang menunjukkan periode waktu di mana modal kerja dikurung dalam piutang semakin cepat periode rotasi, semakin cepat perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit, dan semakin cepat profitabilitas perusahaan akan meningkat, memastikan nilai tambah yang paling mungkin untuk bisnis. Menurut (Firmansyah, Suryana, Susetyo, Mandasari 2021) menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor ketiga yaitu perputaran persediaan (*inventory turnover*) merupakan komponen utama dari modal kerja, karena merupakan sumber pendapatan bagi suatu perusahaan dan dapat digunakan untuk mendanai kewajiban keuangan perusahaan, termasuk mendanai operasi atau kegiatan perusahaan. Perputaran persediaan mengukur seberapa sering dana diinvestasikan untuk memutar persediaan selama periode waktu tertentu, sehingga setiap bisnis harus memiliki manajemen persediaan yang optimal.

Perputaran persediaan (*inventory turnover*) Merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur berapa kali uang yang diinvestasikan dalam inventaris selama periode waktu tertentu. Perusahaan yang pandai mengelola persediaan dapat langsung mengubah persediaan yang dimiliki melalui penjualan untuk menghasilkan laba atau profit. Pada prinsipnya piutang dan perputaran persediaan sangat erat kaitannya dengan tingkat keuntungan atau profitabilitas suatu

perusahaan. Menurut (Wirasari and Sari 2016) menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini penting bagi peneliti lakukan karena para pembaca akan memahami dan menambah sebuah informasi dari perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Selain itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang dan konsumsi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan dasar dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada sektor perusahaan industri barang dan konsumsi ?
2. Apakah perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada sektor perusahaan industri barang dan konsumsi ?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi ?

4. Apakah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di buat, maka tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Menganalisis perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi
2. Menganalisis perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi
3. Menganalisis perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan informasi bagi para pembaca dan juga sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan

sektor industri barang dan konsumsi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi di perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini perusahaan dapat memperoleh gambaran tentang faktor yang mempengaruhi profitabilitas untuk menerapkan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dengan baik supaya dapat meningkatkan profitabilitas.

4. Bagi UHW Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen keuangan khususnya mengenai perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang dan konsumsi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan penulis dalam menyusun proposal skripsi, penulisan ini dibagi dalam tiga bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang pemikiran penelitian, masalah yang dirumuskan penelitian, tujuan penelitian, manfaat yang ingin dicapai, dan sistematika yang digunakan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu mengenai topik sejenis yang sudah pernah dilakukan, dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai rencana penelitian, batasan dalam penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai subyek penelitian, analisis dan pengolahan data berdasarkan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis serta pembahasan dari hasil yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.